

**STUDI KASUS KETERLAMBATAN BERBICARA (*SPEECH DELAY*)  
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN  
BUKIT BESTARI KOTA TANJUNG PINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd.)

Oleh

**Finna Hermilia**

**NIM. 201601**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA  
ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: J. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finna Hermilia  
NIM : 201601  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 14 November 2024

Yang menyatakan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Cenuk Ijuk Kelurahan Toapaya Arai – Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stainkopri@kemenag.go.id](mailto:stainkopri@kemenag.go.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul : 201601. Studi Kasus Keterlambatan Berbicara  
(*Speech Delay*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun di  
Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang  
Nama : Finna Hermilia  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 oktober 2024  
Nilai Munaqasyah :  
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

Dr. Drs. Almahfiz M.Si  
NIP.196311641992031008

**Sekretaris**

Dr. Cut Purnama Sari M.Pd  
NIP.198810042019032015

**Penguji I**

Nadya Nela Rosa M.Psi  
NIP.199211302019032028

**Penguji II**

Lina Eka Retnaningsih M.Pd  
NIP.199203232022032001

Bintan, 14 November 2024  
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Ketua,  
  
Dr. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP.197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Caruk Ijuk Kelurahan Toupeya Aeri – Medan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610  
Website: [www.starkeon.ac.id](http://www.starkeon.ac.id) Email: [starkeon@kemenag.go.id](mailto:starkeon@kemenag.go.id)

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Finna Hermilia  
NIM : 201601  
Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Studi Kasus Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Amrul Lubli, M.Pd.I.  
NIDN.2129018603

Bintan, 14 November 2024

Pembimbing II

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd.  
NIDN. 2023039202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Aeri – Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Program Studi Pendidikan Anak Usia  
Dini STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Studi Kasus Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Finna Hermilia  
NIM : 201601  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi pendidikan islam anak usia dini Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bintan, 14 November 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

Amrul Luji, M.Pd.  
NIDN.2129018603

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd.  
NIDN. 2023039202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Aari – Bintan  
Telp. 07771-4442007 Fax. 07771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Program Studi Pendidikan Anak Usia  
Dini STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Studi Kasus Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Finna Hermilia  
NIM : 201601  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi pendidikan islam anak usia dini Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Amrul Luthfi, M.Pd.I  
NIDN.2129018603

Bintan, 14 November 2024

Pembimbing II

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd  
NIDN. 2023039202

## ABSTRAK

Finna Hermilia, 201601. Studi Kasus *Speech Delay* Pada Anak Usia Dini di Kota Tanjung Pinang, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2024.

Dalam proses tumbuh kembang anak, keluarga adalah hal terpenting terutama dalam proses perkembangan berbicara anak. Agar anak termotivasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas keterampilan berbicara mereka, ketika orang tua atau anggota keluarga mereka aktif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Namun, jika stimulasi yang diberikan tidak cukup dan lingkungan di sekitarnya tidak mendukung, maka hal tersebut akan berdampak kepada keterampilan berbicara yang dimiliki anak. Anak dikatakan mengalami keterlambatan berbicara apabila perkembangan kemampuan berbicara anak tidak sesuai dengan kemampuan berbicara anak pada usianya maka anak tersebut dapat dikatakan mengalami keterlambatan berbicara (*Speech Delay*).

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Tujuan peneliti ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan keterlambatan bicara anak. 2) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan *speech delay*. 3) Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menangani keterlambatan berbicara pada anak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan berikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis melibatkan orang tua yang menjadi informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *speech delay* pada adik S meliputi: 1) Anak yang mengalami keterlambatan berbicara membutuhkan dorongan dari orang terdekat dan lingkungan yang mendukung untuk melatih kemampuan berbicara anak sehingga dapat meminimalisir terhambatnya perkembangan berbicara anak. 2) Faktor-faktor penyebab *speech delay* yaitu rendahnya tingkat kecerdasan anak, anak kurang motivasi untuk berbicara, terbatasnya kesempatan praktik berbicara, tidak adanya model yang baik bagi anak untuk ditiru. Faktor yang memengaruhi yaitu kesehatan, kecerdasan, keadaan sosial ekonomi, keinginan berkomunikasi, dorongan, metode pelatihan anak, dan faktor genetik. 3) Upaya orang tua untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak seperti sering mengajak anak berbicara, melatih dengan mengucapkan kata-kata sederhana, dan sering mengajak berinteraksi dengan teman sebayanya.

**Kata Kunci:** *speech delay*, lingkungan anak, faktor-faktor *speech delay*

## **ABSTRACT**

Finna Hermilia, 201601. A Case Study of Speech Delay in Early Childhood in Tanjung Pinang City, Early Childhood Islamic Education, 2024.

In the process of child growth and development, family is the most important thing, especially in the process of children's speech development. In order for children to be motivated to improve the quantity or quality of their speaking skills, when their parents or family members are active in developing children's speaking skills. However, if the stimulation provided is not enough and the surrounding environment is not supportive, then it will have an impact on the child's speaking skills. A child is said to have a speech delay if the development of a child's speaking ability is not in accordance with the child's speaking ability at that age, then the child can be said to have a speech delay.

From this description, the author is interested in researching this. The objectives of this research are: 1) To describe children's speech delays. 2) To find out the factors that cause speech delay. 3) To find out what efforts are made by parents in dealing with speech delays in children. In this study, the author uses a case study research genius with a qualitative approach. With data collection techniques carried out by the author through interviews, observations and documentation. For data analysis techniques using data reduction, data presentation, and conclusion presentation. In this study, the author involves parents who are informants.

The results of this study show that speech delay in younger brother S includes: 1) Children who experience speech delays need encouragement from the closest people and a supportive environment to train children's speaking skills so that they can minimize the inhibition of children's speech development. 2) The factors that cause speech delay are the low level of children's intelligence, lack of motivation for children to speak, limited opportunities to practice speaking, and the absence of a good model for children to imitate. Influencing factors are health, intelligence, socioeconomic status, desire to communicate, encouragement, child training methods, and genetic factors. 3) Parents' efforts to improve their children's speaking skills such as often

inviting children to speak, practicing by saying simple words, and often inviting them to interact with their peers.

**Keywords: speech delay, children's environment, speech delay factors**

## A. PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistematis transliterasi yang digunakan dalam Skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1989), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	tak'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ei
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, Fathah, Kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakatul fikri</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
ا	Fathah	Ditulis	A
و	Dammah	Ditulis	U

### Vocal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى		<i>yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض		<i>Furud</i>
------	--	--------------

**Vocal Rangkap**

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول		<i>Qaulun</i>

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, ilmu pengetahuan, petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Karena berkat perjuangan dan pengorbanannyalah hingga samapai saat ini kita masih berada di jalan yang Allah SWT ridhoi. Sesungguhnya hanya Rasulullah sebagai suri tauladan untuk kita semua. Selama dalam proses penulisan ini penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu bimbingan, nasehat, informasi, saran-saran yang membangun, tenaga, pikiran dan biaya. Dan oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr, Muhammad Faisal, M.Ag selalu Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulaun Riau yang selama ini banyak memberikan pengarahan dan motivasi dalam menempuh studi ini.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepulaun Riau.
3. Bapak Dr.Drs.Almahfuz.M.Si Selaku Ketua II Sidang Skripsi yang selama ini memberikan kemudahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

4. Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Martanto, S.Sos., M.Si selaku Kepala Sub bagian Administrasi Umum dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Dwi Afriansyah, S.P.I selaku Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Ibu Nadya Nela Rosa M.Psi Selaku Wakil Ketua Sidang I yang selama ini memberikan kemudahan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd Selaku Wakil Ketua Sidang II yang selama ini memberikan kemudahan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan pengarahan dan motivasi selama bimbingan sehingga saya bisa menempuh studi ini.
9. Ibu Dr. Cut Purnama Sari, M.Pd Selaku Notulen yang selama ini memberikan arahan dan masukan serta motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Ketua dan Sekretaris Program studi ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi dan bapak Muhammad Abror, M.Ag yang telah banyak membantu penulis selama bergabung di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Bapak Amrul Luhfi, M.Pd.I dosen pembimbing I dan ibu Lina Retnaningsih, M.Pd. dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu baik dari segi waktu, tenaga, pikiran, ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
12. Bapak Muhammad Abror, M.Ag sebagai dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu penulis selama menimba ilmu di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
13. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah berbagi ilmu selama penulis menuntut ilmu di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
14. Karyawan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah membantu mengurus segala keperluan perkuliahan.
15. Keluarga dan rekan-rekan seperjuangan terkhusus Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan kritik, saran, nasehat, do'a, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Untuk teman-teman teman-teman sepejuangan saya sari Anis, nuralviah ,asmah darmawati,agustina,erdiana, yang selalu menjadi penyemangat saya

selalu perkuliahan dan selama saya menyelesaikan dan menulis skripsi selalu menjadi penyembangat saya dan terimakasih dan selalu mendokanan saya dan selalu membantu saya dan selaalu memberi motivasi dan nasehat untuk saya sehingga skripsi saya terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

18. Terimakasih untuk ibuk miftahul janah yang selalu membimbing saya dan selalu memberikan motivasi dan masukan yang baik sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu dan terimakasih untuk doa dan support yang luar biasa.

Hanya kepada Allah lah penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan untuk penulis dihitung sebagai pahala yang berkah serta Allah memudahkan dan dilancarkan segala urusan kami dan mereka atas kemudahan yang mereka berikan kepada penulis Aamiin yaa Robbal ‘Alamiin.

Bintan, 17 Oktober 2024

Penulis

Finna Hermilia

NIM: 201601

## **MOTO**

*“Jadilah kamu para pendidik yang penyantun, ahli fiqh, dan berilmu pengetahuan.*

*Dan disebut pendidikan apabila seseorang telah mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan, dari sekecil-kecilnya sampai menuju pada yang tinggi.” (HR. Bukhari)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan hasil karyaku untuk orang-orang tersayang dan berjasa dalam hidupku sebagai bentuk rasa sayangku, hormatku, baktiku kepada :

1. Kepada Alm, ayahanda Khairuddin dan Alm, ibunda Hamsiah semua pencapaian dalam skripsi ini saya dedikasikan untuk kalian berdua yang selalu memberikan dukungan dan cinta tanpa batas. semoga kalian senantiasa bahagia di surga sana.
2. Kepada kakak iparku tercinta Ermawati dan abangku Erwan dan teruntuk kalian berdua. Terima kasih telah membimbing, mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kakakku Erni Rasfika yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga adikmu bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memberikan support yang luar biasa.
4. Sahabatku Koni Jusmadepi dan Dian Hayati sumiyati yang telah memberikan semangat untuk aku belajar dan terus belajar.
5. Temanku tersayang Amanda yang selalu membimbingku dan memberikan masukan hingga aku bisa menyelesaikan skripsiku.
6. Kepada Keponakanku Syerin yang selalu sabar, mendukung, setia dan perhatian hingga aku dapat menyelesaikan skripsiku.

7. Teruntuk Abang saudaraku citra matikazu dan kakak Sandra yang sudi membantu dan membimbing, support dan mengajarku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan terimakasih atas masukan dan saran sehingga skripsi ini berjalan dengan baik dan cepat selesai.
8. Dosen-dosen dan rekan-rekanku yang selalu membantu dan memberikan masukan selama kuliahku.
9. Almamaterku tercinta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<i>ABSTRAK</i> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B.RUMUSAN MASALAH.....	7
C.TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
D.KAJIAN TERDAHULU.....	8
E.KERANGKA TEORI.....	11
F.METODE PENELITIAN .....	14
H.SISTEMATIKA PENULISAN.....	19
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI BUKIT BESTARI</b> .....	<b>20</b>
A.Letak Geografis.....	20
B.Gambaran Umum Bukit Bestari.....	32
<b>BAB III KONSEP TEORITIS</b> .....	<b>43</b>

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	43
B. Tahapan-Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia 0-6 Tahun .....	45
C. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak .....	78
D. Gangguan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini .....	81
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	85
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>87</b>
A. Faktor Temuan Penelitian .....	87
B. Identifikasi Anak Keterlambatan Bicara (Speech Delay) .....	88
C. Faktor Yang mempengaruhi Anak Mengalami Keterlambatan Bicara .....	90
D. Upaya Orang Tua Dalam Menangani Keterlambatan Berbicara Pada Subjek .....	91
E. Interpretasi Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pengumpul Data.....	38
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orangtua Mengenai Gejala Keterlambatan Berbicara yang Dialami S (PWOT I).....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orangtua Terkait Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Bicara S (PWOT II).....	40
Tabel 4. Kisi-kisi Daftar Ceklis Gejala Keterlambatan Berbicara yang Dialami S (DCI).....	41
Tabel 5. Pedoman Observasi Terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Bicara yang Dialami S .....	42
Tabel 6. Daftar Ceklis Mengenai Peran atau Upaya Orangtua dalam Mengetasi Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini.....	43

# BAB I

## PENDAHUULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah-masalah tumbuh kembang anak semakin menjadi hal yang wajar belakangan ini. Semakin meluas jumlah anak usia dini yang mengalami masalah tersebut semakin bertambah. Perkembangan bicara dan bahasa pada anak-anak dapat mempengaruhi hasil anak di sekolah. Anak-anak dengan masalah bicara terancam memiliki tantangan membaca dan mengarang yang menyebabkan rendahnya kemampuan belajar di usia dini. Bila terlambat ditangani, anak-anak biasanya akan mengalami masalah penyesuaian diri dan memiliki masalah sosial.

Keterlambatan berbicara berada di anak usia dini yaitu dengan asumsi tingkat perkembangan bicara berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bicara anak-anak seusia yang seharusnya terlihat dari ketepatan penggunaan kata.<sup>1</sup> Ada banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara. Kemampuan berbicara anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor bawaan sejak lahir, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar atau lingkungan sekitar. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara anak yaitu intelegensi, jenis

---

<sup>1</sup> Harahap, Nora Adi Anna. "Efektivitas Modifikasi Perilaku Kegiatan Islami Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak Dengan Gangguan Terlambat Bicara (Speech Delay)." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2022): 9-17.

displin, posisi urutan, besarnya keluarga, status sosial ekonomi, status ras, berbahasa dua, dan penggolongan peran seks.<sup>2</sup>

Masa pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masa yang terjadi sejak anak lahir sampai dengan dewasa. Pada usia 0-6 tahun perkembangan yang sangat penting. Pertumbuhan fisik, intelektual, emosional, bahasa dan perkembangan sosial harus dimulai stimulasinya di tempat tinggal, pengasuhan anak, serta pelayanan pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan anak berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga terlambat, tergantung faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak<sup>3</sup>

Tahapan perkembangan Bahasa anak adalah anak usia 6 bulan sampai 1 tahun meraba dan mengeluarkan suara yang belum berarti seperti “a” , “o”. Pada usia 1- 6 tahun mulai sudah ada penguasaan kata namun belum lengkap, seperti “mem” atau “mik”. Kemudian pada usia 2-2,6 tahun anak sudah mampu menyusun kalimat pendek dan usia 2,6 tahun keatas anak sudah mampu merangkai kata menjadi kalimat yang Panjang.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid h 99*

<sup>3</sup> Wijayaningsih, Lanny. “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay (Studi Kasus Di Homeschooling Bawen Jawa Tengah).” *Satya Widya* 34, no. 2 (2019):

<sup>4</sup> Pradana, Richo Surya, and Wiki Dwi Ningrum. "Faktor-Faktor Penyebab Speech Delay Pada Anak Tunadaksa dan Penanganannya (Studi di TK SLB Yayasan Putra Pancasila Kota Malang)." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI (SINOPSI)*. Vol. 1. 2023.

Adapun karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu mampu menggunakan 1.000-2.500 kata. Anak mampu menyusun kalimat dengan baik dan benar. Pada usia ini anak sudah mampu mengekspresikan dirinya, menulis dan membaca.<sup>5</sup> Dalam hal ini anak mampu mendengarkan dan menanggapi pembicaraan orang lain.<sup>6</sup> Menggunakan bahasa bayi terus menerus menyebabkan keterlambatan bicara contohnya “cayang mik cucu duyu yuk”. Oleh karena itu selalu orang tua harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan usia anak karena anak itu meniru kata-kata yang sering di dengar. Dengan membacakan buku untuk anak sedini mungkin bisa menambah kosa kata anak hal ini dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya keterlambatan bicara pada anak usia dini.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya: “*Ya rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku*” (QS. Thaha: 25-28)

Ayat tersebut memiliki makna tentang kelancaran berbicara, sangking pentingnya kelancaran berbicara agama islam memberikan cara meminta kepada Allah untuk di mudahkan, karena berbicara merupakan sumber utama untuk menerima maupun

---

<sup>5</sup> Harahap, Nora Adi Anna. "Efektivitas Modifikasi Perilaku Kegiatan Islami Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak Dengan Gangguan Terlambat Bicara (Speech Delay)." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2022): 9-17.

<sup>6</sup> Pradana, Richo Surya, and Wiki Dwi Ningrum. "Faktor-Faktor Penyebab Speech Delay Pada Anak Tunadaksa dan Penanganannya (Studi di TK SLB Yayasan Putra Pancasila Kota Malang)." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI (SINOPSI)*. Vol. 1. 2023.

memberikan informasi, maka dari itu anak yang memiliki masalah keterlambatan dalam berbicara merupakan masalah serius.

Keterlambatan berbicara bukanlah suatu hal yang dapat dibiarkan begitu saja karena keadaan ini dapat memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar anak sehingga dengan keadaan sulit untuk berkomunikasi tidak jarang anak yang mengalami keterlambatan berbicara memiliki masalah kesulitan belajar (*learning disabilities*).

*Speech delay* atau keterlambatan berbicara merupakan sebuah keadaan perkembangan bicara yang memiliki kualitas di bawah rata-rata. Sejalan dengan Ladapase keterlambat bicara (*speech delay*) adalah apabila tingkat perkembangan bicara berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bicara anak yang umurnya sama yang diketahui dari ketepatan penggunaan kata, anak yang terlambat bicara adalah anak yang pada usia 2 tahun memiliki kecenderungan salah dalam menyebutkan kata, usia 3 tahun memiliki perbendaharaan kata yang buruk dan pada usia 5 tahun masih mengalami kesulitan dalam menamai objek<sup>7</sup>.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan Bahasa dan berbicara pada anak. Faktor tersebut, yaitu : 1.Kondisi jasmani dan kemampuan motorik;(2) Kesehatan umum;(3) Kecerdasan; (4) sikap lingkungan;(5) faktor sosial ekonomi;(6) jenis kelamin; (7) kedwibahasaan: dan (8) neurologi. Dalam aktivitas pembelajaran terhadap anak-anak yang masih kesulitan dalam berbicara (komunikasi), anak-anak masih sulit dalam mengemukakan pendapat sederhana, sulit memberikan informasi, sulit untuk

---

<sup>7</sup> Angelia Friska Tendean et al., “Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan,” *Klabat Journal of Nursing* 4, no. 2 (2022): 1, <https://doi.org/10.37771/kjn.v4i2.825>.

menjawab pertanyaan, malu untuk bertanya, sulit untuk menceritakan pengalaman sederhana, sulit menceritakan kembali cerita atau peristiwa yang dialami secara sederhana, masih sulit berkomentar ketika selesai dibacakan cerita, dan masih enggan untuk ikut dalam percakapan bersama teman sebayanya.<sup>8</sup> Dalam arti luas keterlambatan berbicara merupakan kurangnya anak dalam menggunakan bahasa yang mana bahasa pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi antar manusia.<sup>9</sup> Namun sewaktu-waktu perkembangan berlangsung, maka perkembangan tersebut terinternalisasi dan dilaksanakan oleh kemampuan intelektual. Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara mengacu pada simbol verbal, selain dengan menggunakan simbol verbal, Bahasa dapat juga diekspresikan melalui tulisan, tanda gestural dan musik. Bahasa juga dapat mencakup 4 aspek yaitu menulis, menyimak, membaca dan berbicara. Kemampuan berbicara dan Bahasa melibatkan perkembangan kognitif, sensorimotor, psikologi, emosi dan lingkungan sekitar anak. Keterlambatan berbicara merupakan suatu kecenderungan. dimana anak sulit dalam mengekspresikan keinginan atau perasaan pada orang lain seperti, tidak mampu dalam berbicara secara jelas dan kurangnya penguasaan kosa kata yang membuat anak tersebut berbeda dengan anak lain sesusianya. Kemampuan berbahasa pada umumnya dapat dibedakan atas kemampuan reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara).<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> PURWATI, Sri, et al. Analisis Gangguan Berbicara Dysarthria Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2023, 11.1: 242-258.

<sup>9</sup> FEBRIYENTI, Ramadhana; HASMALENA, Hasmalena; RUKIYAH, Rukiyah. *Studi Kasus Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 4 Tahun Di Tk Matahari Palembang*. 2018. PhD Thesis. Sriwijaya University.

<sup>10</sup> Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika* 19, no. 2 (2017): 152.

Perkembangan Bahasa anak usia 4-6 tahun dapat dilihat melalui berbicara dengan lancar, penguasaan Bahasa dan penyampaian kata lebih kompleks.<sup>11</sup> Menurut Nilawati dan Suryana gangguan keterlambatan berbicara ini menimbulkan dampak bagi anak dalam mengembangkan keterampilan sosial (*social skill*) dan ketika membangun hubungan sosial dengan orang lain.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada subjek penelitian yang berinisial ‘S’ berumur 5 tahun 9 bulan, beralamat batu 4, Kecamatan Bukit Bestari, Kelurahan Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang, didapati hasil bahwa yang bersangkutan tidak dapat berbicara dengan jelas. Dan ketika peneliti melihat pola komunikasinya tergambar bahwa anak ‘S’ ini kurang cakap dan fokus terhadap lawan bicara, berdasarkan keterangan orangtua anak ‘S’ ini terlihat tanda-tanda *speech delay* dari umur 3 tahun yang terjadi dengan anak usia dini dalam hal keterlambatan berbicara akibat kurangnya komunikasi dengan lingkungan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkatnya dengan judul **“Studi Kasus *Speech delay* Pada Anak Usia Dini di Kota Tanjung Pinang “**

---

<sup>11</sup> Rullyanti, Merry, et al. "Sosialisasi Speech Delay bagi Anak Balita di Posyandu Hibrida Ujung Kota Bengkulu." *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis* 4.1 (2022): 1-6.

<sup>12</sup> Nilawati, Eka, and Dadan Suryana. "Gangguan terlambat bicara (*speech delay*) dan pengaruhnya terhadap *social skill* anak usia dini." *Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Padang* (2018): 1-8.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterlambatan berbicara (*speech delay*) yang di alami anak ?
2. Apa saja faktor –faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak?
3. Bagaimana upaya orang tua untuk menstimulasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) di Kota Tanjungpinang

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menjelaskan bagaimana gejala keterlambatan berbicara (*speech delay*) yang dialami anak ?
  - b. Untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak ?
  - c. Untuk menjelaskan bagaimana upaya orang tua untuk menstimulasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) di Kota Tanjungpinang ?
2. Kegunan Penelitian
  - a. Kegunaan Teoritis
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan khususnya terhadap anak yang mengalami keterlambatan berbicara.
  - c. Kegunaan Praktis
    - 1) Bagi orangtua,Sebagai masukan untuk mencegah keterlambatan berbicara anak.

- 2) ,Agar orangtua lebih dapat memperhatikan anak agar tidak terjadinya, keterlambatan berbicara.
- 3) Bagi mahasiswa, Sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dan menjadi rujukan penelitian selanjutnya

#### **D. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan mengambil fokus pembahasan yang sama, yakni mengenai keterlambatan berbicara (*speech delay*) dengan berbagai metode antara lain:

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Istiqlal (2021) dengan judul Gangguan Keterlambatan Berbicara (*Speeh delay*) Pada Anak Usia 6 Tahun.<sup>13</sup> Permasalahan pada penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah ini yaitu :
  - a. bagaimana gambaran *speech delay*,
  - b. faktor-faktor penyebab *speech delay*
  - c. upaya penanganan yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak yang mengalami *speech delay*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif.Sedangkan model analisis data yang digunakan yaitu Miles and Huberman Models.Kesimpulannya pada penelitian ini adalah, Gangguan Keterlambatan Berbicara (*Speech delay*) Pada Anak Usia 6 Tahun TK B di

---

<sup>13</sup> Alfani Nurul Istiqlal, “Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 6 Tahun,” *Preschool* 2, no. 2 (2021): 206–16,

PAUD Aisyiyah Assalam Malang Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan keterlambatan berbicara mengalami pengucapan yang kurang sempurna pada kata-kata tertentu, kecenderungan anak hanya memberikan respon non-verbal terhadap stimulus yang diberikan. Faktor penyebab gangguan keterlambatan berbicara yang dialami anak yaitu anak tidak mendapatkan model yang baik untuk ditiru dalam berbicara dengan menggunakan kata yang tepat, anak tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berbicara, serta kesempatan berbicara yang kurang kuat bagi anak. Sementara cara penanganan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan stimulus untuk berbicara dengan porsi yang lebih banyak dari teman lainnya. Anak akan mampu mengekspresikan keinginannya menggunakan bahasa verbal serta senantiasa bekerjasama dengan pihak orang tua agar penanganan lebih optimal.

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta sumber data yang digunakan dari data primer atau sekunder. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah pada subjek, tempat penelitian, dan tahun penelitian.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Iyah Sofiyah dkk dengan judul Hubungan Pengetahuan, Pola Asuh Orang Tua dan Durasi Paparan Gadget dengan Kejadian *Speech Delay* (Keterlambatan Berbicara) Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun di Klinik Ikhlas Medika Tahun 2023. Permasalahan pada penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang masalah, pola asuh yang kurang tepat dan

pengawasan yang kurang pada penggunaan gadget dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan Bahasa anak. Tujuan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pola asuh orang tua dan durasi paparan gadget dengan kejadian *speech delay* pada anak prasekolah usia 3-6 tahun di klinik ikhlas medika. Persamaan penelitian ini dengan penelitian skripsi yang akan peneliti teliti adalah menjadikan *speech delay* atau keterlambatan berbicara sebagai poin pokok pada pembahasan penelitian.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang pengetahuan, pola asuh orang tua dan durasi paparan gadget dengan kejadian *speech delay* pada anak prasekolah usia 3-6 tahun di klinik ikhlas medika 2.

Kesimpulan pada penelitian yang dilakukan bahwa membuat anak lebih ketergantungan kepada hp penggunaan hp yang berlebihan dan kurangnya interaksi anak terhadap keluarga merupakan faktor penting yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak. Orang tua berperan penting dalam pencegahan keterlambatan berbicara pada anak dengan membatasi penggunaan *handphone* dan memperkuat interaksi keluarga untuk mencegah dan mengatasi keterlambatan berbicara pada anak

## E. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Keterlambatan Berbicara (*speech delay*)

*Speech delay* atau keterlambatan berbicara merupakan sebuah keadaan perkembangan bicara yang memiliki kualitas di bawah rata-rata.<sup>14</sup> Hurlock dalam keterlambatan berbicara bukanlah suatu hal yang dapat dibiarkan begitu saja karena keadaan ini dapat memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar anak sehingga dengan keadaan sulit untuk berkomunikasi tidak jarang anak yang mengalami keterlambatan berbicara memiliki masalah kesulitan belajar (*learning disabilities*). Keadaan perkembangan seperti ini perlu untuk mendapatkan perhatian khusus dari orangtua sehingga orangtua dapat menerapkan pola pengasuhan khusus yang tepat sebagai suatu stimulus yang baik bagi perkembangan bicara anak.<sup>15</sup>

Terlambat bicara (*speech delay*) adalah apabila tingkat perkembangan bicara berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bicara anak yang umurnya sama yang diketahui dari ketepatan penggunaan kata, anak yang terlambat bicara adalah anak yang pada usia 2 tahun memiliki kecenderungan salah dalam menyebutkan kata, usia 3 tahun memiliki perbendaharaan kata yang buruk dan pada usia 5 tahun masih mengalami kesulitan dalam menamai objek.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Saragi, D. S., Rahmawati, M., Pitaloka, N. A. S., Permata, S. B. I., Aulia, N., Ulum, F., & Hani'Habibah, U. (2023). Faktor Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa COVID-19 (Tinjauan Literatur). *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 93-112.

<sup>15</sup> Wijayaningsih, Lanny. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay (Studi Kasus di Homeschooling Bawen Jawa Tengah)." *Satya Widya* 34.2 (2018): 151-159.

<sup>16</sup> Ladapase, E. M. (2021). Keterlambatan Bicara (Speech delay) Pada Anak Usia 4 Tahun (Studi Kasus Di Lembaga Layanan Anak Berkebutuhan Khusus Karya Ilahi). *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(2), 79-85.

Kosakata sangat penting karena kosakata merupakan salah satu bagian bahasa yang harus diajarkan sebagai pedoman perkembangan keterampilan berbahasa. Kosakata berkaitan dengan kata-kata yang digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan. Selanjutnya ia mengatakan bahwa mempelajari kosakata merupakan hal yang kompleks karena cakupannya yang sangat luas.<sup>17</sup>

Apabila seorang anak berusia kurang lebih lima tahun, hanya dapat mengucapkan sedikit kosakata (*Poor Verbal*) jika dibandingkan anak seusianya, dengan pengucapan yang tidak sempurna (*Poor Spelling Skill*) maka kondisi ini mengindikasikan terjadinya keterlambatan berbicara dan bahasa (*Speech and Language Delay*). Pada umumnya, anak memiliki kemampuan meresap kosakata lebih banyak, sehingga dapat mengucapkannya dalam bentuk kosakata ekspresif.<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa keterlambatan berbicara (*speech delay*) adalah kondisi di mana perkembangan bicara seorang anak berada di bawah rata-rata untuk usianya, yang bisa berdampak pada kemampuan belajarnya. Orang tua perlu memberikan perhatian khusus dan stimulus yang baik bagi perkembangan bicara anak dengan menerapkan pola pengasuhan yang tepat. Kosakata memainkan peran penting dalam perkembangan berbahasa, dan keterlambatan dalam pengembangan kosakata bisa menjadi indikasi keterlambatan berbicara dan bahasa.

---

<sup>17</sup> Sihombing, Lambok Hermanto. "Pictionary Game: A Teaching and Learning Method to Enhance Students' Vocabulary." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 6.1: 41-48.

<sup>18</sup> Nur, H. (2023). *Mengenal Speech Delay (Keterlambatan Bicara) pada Anak*. Penerbit NEM.

Anak dikatakan terlambat berbicara, jika pada usia kemampuan produksi suara dan berkomunikasi dibawah rata-rata anak diusianya. Pada hakikatnya, aspek berbicara merupakan salah aspek perkembangan seorang anak yang dimulai sejak lahir. Kemampuan anak untuk berkomunikasi dimulai dengan reaksinya terhadap bunyi atau suara ibu bapaknya, bahkan diusia 2 bulan anak sudah menunjukkan senyum sosial pada semua orang yang berinteraksi dengannya. Disusia 18 bulan anak sudah mampu memahami dan mengeluarkan sekitar 20 kosakata yang bermakna. Sedangkan diusia 2 tahun sudah mampu mengucapkan 1 kalimat yang terdiri dari 2 kata, misalnya : “mama pergi”, “aku pipis”. Jika anak tidak mengalami hal tersebut bisa dikategorikan anak tersebut mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*).

Manusia dapat melihat bahwa kemampuan berbicara seorang anak dengan yang anak lain berbeda-beda. Ada anak yang perkembangan berbicaranya lebih cepat dan ada juga yang mengalami keterlambatan. Apabila seorang anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya, maka anak dikatakan mempunyai kemampuan berbicara yang baik, sebaliknya jika terdapat gangguan pada fase ini yang berhubungan kesulitan dalam produksi bunyi atau suara yang spesifik untuk berbicara atau adanya gangguan dalam kualitas suara atau gangguan artikulasi.

## **2. Penyebab atau Ketelambatan Berbicara (*speech delay*)**

Anak dikatakan terlambat dalam berbicaranya apabila perkembangan bicara berada dibawah tingkat kualitas perkembangan berbicara anak yang usianya sama yang dapat diketahui dari ketetapan penggunaan kata. Ketika perkembangan berbicara tidak sama dan juga tidak bisa memenuhi tugas perkembangan berbicara pada usianya, maka anak

tersebut dapat dikatakan mengalami hambatan perkembangan pada kemampuan berbicara *speech delay*.<sup>19</sup>

a. Penyebab Keterlambatan Berbiara / *Speech delay*

- 1) Faktor pertama yaitu pengetahuan, pengetahuan anak masih kurang sehingga anak tidak percaya diri berintersi dengan lingkungannya.
- 2) Faktor kedua yaitu penggunaan bahasa kedua yang membuat anak bingung mengekspresikan apa yang dirasakan anak.
- 3) Faktor ketiga yaitu gaya bicara, yang digunakan anak disekolah tidak sejalan dengan dirumah.
- 4) Faktor keempat yaitu hubungan orangtua. Orangtua yang sibuk akan memiliki interaksi dengan anak.<sup>20</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian Tempat

Pelaksanaan penelitian ini adalah di Jl. Basuki Rahmat, Kosgoro Gang tempinis 2 nomor 34, Kota Tanjungpinang Bukit Bestari, Provinsi Kepulauan Riau. Waktu Penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti pada tempat penelitian yaitu pada bulan Juli 2024.

---

<sup>19</sup> Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd. Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd Triana Lestari, S. Psi. , M. Pd. (2022) , *Dinamika Perkembangan Anak Usia Dini* , Edu Publiser. hllm 32.

<sup>20</sup> Siregar, Aisyah Oktavia, and Nur Hazizah. "Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun di Taman Kanak-Kanak." *Aulad: Journal on Early Childhood* 2.2 (2019): 22-27.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian. Penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, tanda, dan penjelasan fenomena, terfokus pada multi metode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dan bersifat majemuk. Secara sederhana, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>21</sup>

## 3. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan sebagai acuan penelitian ini terdiri dari:

### a. Data primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok yang dapat disebut sebagai data pokok. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan orangtua.

### b. Data sekunder

Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah buku, jurnal artiker, skripsi, dan laporan penelitiannya lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan.

---

<sup>21</sup> Muri yusuf. A, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan Penelitian Gabungan* (jakarta: prenegamedia grup, 2017).

#### 4. Subjek dan Ojek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan orangtua untuk mencegah terjadinya keterlambatan berbicara pada anak.
- b. Ojek penelitian ini adalah agar orangtua dapat mencegah layanan perilaku keluarga dan lingkungan terhadap keterlambatan berbicara pada anak

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

##### a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan lingkungan, sarana prasarana anak yang mengalami *Speech Delay* di Tanjungpinang.<sup>22</sup>

##### b. Interview

Interview atau wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat

---

<sup>22</sup> Husaini Usman dan Setiady Akbar Purnomo, "Metodologi Penelitian Sosial" (Bumi Aksara, 2008).

dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab seara langsung.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel. Dengan menggunakan pedoman wawancara, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh penulis maupun orang lain.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).

<sup>24</sup> Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.

Aktivitas dalam analisis data, meliputi:

a. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi).

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data adalah bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

d. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Peneliti menarik kesimpulan data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode induktif yang penarikan kesimpulan yang dinilai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan umum.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab yaitu bab 1. Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, landasan teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

**Bab II** . Gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini dipaparkan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa, dan karyawan serta sarana dan prasarana

**Bab III**. Konsep teoritis dalam bab ini dibahas tentang *speech delay*, pengertian *speech delay*, penyebab atau keterlambatan berbicara *speech delay*, dan indikator penyebab *speech delay*.

**Bab IV**. Merupakan pembahasan penelitian tentang bagaimana pembiasaan dirumah pada anak yang mengalami keterlambatan berbicara dan bagaimana peran orangtua untuk menstimulasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara.

**Bab V**. penutup berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muri yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenagamedia grup, 2017.
- Amanda Soebadi (Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI - RSCM). (2013). IDAI Retrieved from <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhananak/keterlambatan-bicara>
- Ardiyansyah, M. (2020). *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Ayuningtyas, D., Misrina, M., & Kemala, I. (2018). Analisis faktor penyebab keterlambatan bicara pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 128-137.
- Brignell, A., Morgan, A. T., Lowenstein, J. H., & Gabrielsen, T. P. (2022). Red flags for speech and language delay in young children. *Journal of the American Board of Family Medicine*, 35(1), 177-186.
- Davis, K. D., Lawson, K. M., Almeida, D. M., Kelly, E. L., King, R. B., Hammer, L., ... McHale, S. M. (2015). Parents' Daily Time With Their Children: A Workplace Intervention. *PEDIATRICS*, 135(5), 875-882. <http://doi.org/10.1542/peds.2014-2057>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985. *Penilaian Dalam Pendidikan Program Akta*. Mengajsr V, Universitas Terbuka. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian).

- Dhieni, Nurbiana. 2020. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dockrell, J. E., & Marshall, C. R. (2021). The identification and assessment of speech and language difficulties in young children. *Child Language Teaching and Therapy*, 37(1), 3-21.
- Dougherty, C. (2022). Speech and Language Delay in Children. *Pediatrics in Review*, 43(1), 44-55.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, Ibnu Syamsi. 2019. *Pengantar Identifikasi Dan Asesmen Suatu Tinjauan Anak Berkebutuhan Khusus*. Revisi. Yogyakarta: UNY Press.
- Hurlock, E. B. *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga. 1997), 194-195.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqlal, Alfani Nurul. 2021. "Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 6 Tahun." *Preschool 2*, no. 2: 206–16.
- Jafar, E. S., Sari, N. N., & Borahima, N. I. (2023). FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(2).
- Kartini Kartono. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Ladapase, E. M. (2021). *Keterlambatan Bicara (Speech delay) Pada Anak Usia 4 Tahun (Studi Kasus Di Lembaga Layanan Anak Berkebutuhan Khusus Karya Ilahi)*.

- Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 1(2), 79-85.
- Moleong, J. L. 2006. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Moyle, J., Stokes, S. F., & Rump, K. M. (2022). Nonverbal communication in children with speech and language disorders. *Seminars in Speech and Language*, 43(2), 160-170.
- Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nida, F. L. K. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 64-68.
- Nugraha, A., & Rakhmanina, L. (2019). Pengaruh stimulasi verbal terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 1-14.
- Nur, H. (2023). Mengenali Speech delay (Keterlambatan Bicara) pada Anak. Penerbit NEM.
- Nursapia Harahap. Penelitian Kualitatif. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Awal Pembentukan Karakter. *Jurnal Literasologi*. Volume 3, No. 2, Januari - Juni 2020.
- Poerwandari, E. Kristi. 2009. Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesi.
- Pradana, R. S., & Ningrum, W. D. (2023, August). Faktor-Faktor Penyebab Speech delay Pada Anak Tunadaksa dan Penanganannya (Studi di TK SLB Yayasan


- Putra Pancasila Kota Malang). In NASIONAL PSIKOLOGI (SINOPSI) (Vol. 1).
- Purnomo, Husaini Usman dan Setiady Akbar. "Metodoloogi Penelitian Sosial." 2008.
- Rullyanti, M., Sembiring, L., Putra, D., Indriani, M., & Monike, R. (2022). Sosialisasi Speech Delay bagi Anak Balita di Posyandu Hibrida Ujung Kota Bengkulu. *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*, 4(1), 1-6.
- Safrina, R. (2002). Terapi untuk anak gangguan bicara: speech delay, speech disorder dan language disorder. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 10(1), 62-72.
- Samuelson, C., & Muñoz, F. (2020). Delayed speech or language development in children. *FP Essentials*, 494, 13-18.
- Saragi, D. S., Rahmawati, M., Pitaloka, N. A. S., Permata, S. B. I., Aulia, N., Ulum, F., & Hani'Habibah, U. (2023). Faktor Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa COVID-19 (Tinjauan Literatur). *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 93-112.
- Shree, A., & Shastri, R. K. (2019). Speech and language delay in children: prevalence and risk factors. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(6), 1997-2001.
- Shriberg, L. D., Paul, R., Black, L. M., & van Santen, J. P. (2019). Speech and language developmental milestones. In D. Kretschmann (Ed.), *The Childhood Language Disorders Resource* (pp. 47-79). Sage Publications.

- Sihombing, L. H. Pictionary Game: A Teaching and Learning Method to Enhance Students' Vocabulary. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(1), 41-48.
- Siregar, A. O., & Hazizah, N. (2019). Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 22-27.
- Sirjon, S. (2021). Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Panrita*, 2(1), 28-37.
- Sofiyah, I., Susaldi, N., & Sumanti, N. T. (2024). Hubungan Pengetahuan, Pola Asuh Orang Tua dan Durasi Paparan Gadget dengan Kejadian *Speech Delay* pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun di Klinik Ikhlas Medika 2 Tahun 2023.
- Srinivasan, S., & Reddy, V. (2022). Understanding social communication difficulties in children with speech and language disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(5), 2117-2130.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Szynalski, M., & Schramm, A. (2021). Conversational abilities in children with speech and language disorders. *International Journal of Language & Communication Disorders*, 56(3), 544-557.

- Tarshis, N., Rodriguez, B. G., & Seijo, R. M. (2007). Therapeutic Approaches to Speech and Language Disorders in Early Childhood. *Pediatric Annals*, 36(8), 471–477. <http://doi.org/10.3928/0090-4481-20070801-08>
- Taseman, T., Safaruddin, S., Erfansyah, N. F., Purwani, W. A., & Femenia, F. F. (2020). Strategi Guru dalam Menangani Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) yang Berpengaruh Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Surabaya. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 13-26.
- Wahyuni, Mareta dkk. 2015. PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Wijayaningsih, Lanny. “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay (Studi Kasus Di Homeschooling Bawen Jawa Tengah).” *Satya Widya* 34, no. 2 (2019):

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing

  
**KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
**NOMOR : B. 273 /Sti.20/1.2/PP.009/04/2024**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

**Mengingat** : Bahwa untuk mempersiapkan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau membuat dan menyelesaikan skripsi/Tugas Akhir, maka perlu ditetapkan Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menjadi pembimbing.

**Mengingat** :

- Undang – undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang – undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 178/PMK.05/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Statuta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- Kebijakan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.11/3/5259 Tahun 2018 Tentang Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PERTAMA** : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir, sebagai berikut :


NO	Nama	NIDN	Pangkat	Keterangan
1	Amrul Lufri, M.Pd	2129018603	Penata (III/c)/Lektor	Pembimbing I
2	Lino Eka Ritnarningsih, M.Pd	2023039202	Penata Muda Tk. I (III/b)/Asisten Ahli	Pembimbing II

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa :

**KEDUA** : Nama : Fina Hermida  
NIM : 201601  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


**KETIGA** : Judul Skripsi : Study Kasus Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Bukit Bestari Kota Tanjungpinang

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

  
Ditetapkan di Bintan  
Pada Tanggal 5 April 2024  
a.n. Ketua,  
Wakil Ketua I  
Aris Fitriana, M.Ag

Terlampir terdapat sebagai berikut:  
1. Salin  
2. Asas AJAK  
3. Keputusan Capaian Akademik  
4. Rangkap  
5. Asas UTPD  
6. Dusan Pendidikan  
7. Wafatnya Yati Nurrahmatul

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
 Kampus : J. Lintas Barak KM. 10 Cakra Suk Katurunan Tuayaya ARI - Bintan  
 Telp. 0771-4442807 Fax. 0771-4442810  
 Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemri.go.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Firna Hermilia  
 NIM : 201601  
 PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 JUDUL SKRIPSI : Study Kasus Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Ibu Kota Bestari Kota Tanjungpinang  
 Nama Pembimbing I : Amriz Luhfi, M.Pd.I  
 NIDN : 2129019603


NO.	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TAMBAH/KEHILANGAN PAGER Pembimbing I
1)	Rabu, 17 Juli 2024	Siemantika "penerapan" Kerya Kom Laru D	<del>✓</del>
2)	Selasa, 30 Juli 2024	Regalun Kersusa pabelah -	<del>✓</del>
3)	Jumat, 23 Agustus 2024	Metode pabelah V ketat - baka	<del>✓</del>
4)	Kamis, 12 September 2024	ACC Skripsi	<del>✓</del>
5)			
6)			
7)			
8)			

Catatan :

- Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan bimbingan.
- Kartu Bimbingan di tandatangani oleh KA.Prodi dan Wakil Ketua I setelah disetujui / Acc Pembimbing untuk mengikuti Ujian Skripsi


Bintan, April 2024

Mengetahui,  
Wakil Ketua I




Aris Birtania, M.Ag  
NIDN. 2023077501

Ketua Prodi,



Nadya Mela Rosa, M. Psi  
NIDN. 2030119204

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
 Kampus : D. Jember Buar K.M. 19 Cincin Lela Kabupaten Tropis Riau - Bintan  
 Telp. (0771) 4442607 Fax. (0771) 4442605  
 Website : www.staibknri.ac.id Email : staibknri@staibknri.go.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Finta Hermila  
 NIM : 201901  
 PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 JUDUL SKRIPSI : Study Kasus Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Bukit Bestari Kota Tanjungpinang  
 DOSEN PEMBIMBING II : Lina Eko Retnaningsih, M.Pd  
 NIDN : 2023039202


NO.	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANGGAPAN DOSEN PEMBIMBING I
1)	Selasa, 30 April 2024	systematika penulisan skripsi dan instrumen	[Signature]
2)	Senin, 05 Mei 2024	Memahami Pedoman wawancara dan observasi	[Signature]
3)	Senin, 20 Mei 2024	Instrumen Apadaman wawancara	[Signature]
4)	Rabu, 05 Juni 2024	Wawancara dan observasi terstruktur	[Signature]
5)	Rabu, 19 Agustus 2024	Data reduksinya masih kurang	[Signature]
6)	Rabu, 04 September 2024	penulisan skripsi	[Signature]
7)	Kamis, 12 September 2024	Penulisan skripsi	[Signature]
8)	Kamis, 26 September 2024	" SKRIPSI	[Signature]
9)	Jumat, 27 September	ACC SKRIPSI	[Signature]

Catatan :

- Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan bimbingan.
- Kartu Bimbingan di tandatangani oleh KA Prodi dan Wakil Ketua I setelah disetujui / Acc Pembimbing untuk mengikuti Ujian Skripsi

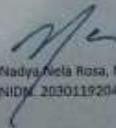
Bintan, April 2024

Mengetahui  
Wakil Ketua I



Aris Binantia, M.Ag  
NIDN. 2023077501

Ketua Prodi,



Nadya Melia Rosa, M. Psi  
NIDN. 2030119204

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asli - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

Nomor : B. 227 /Stt.20/1.2/PP.00.9/04/2024 30 April 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Desa Bukit Bestari Kota Tanjungpinang  
di-  
Tempat.

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"Study Kasus Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Bukit Bestari Kota Tanjungpinang"** diperlukan penelitian oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Finna Hermilia  
NIM : 201601  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Lembah Rewak, Jemaja Kab. Kepulauan Anambas

Untuk mengadakan penelitian di Desa Bukit Bestari Kota Tanjungpinang dengan metode pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi, Tes Tulis, Angket dan Wawancara. Dimulai pada tanggal 30 April 2024 s/d 30 Agustus 2024.  
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.  
*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n. Ketua,  
Wakil Ketua I  
  
Aris Bintania, M.Ag

Terdahulu Yth.  
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepri

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian

**KETUA RT 01 / RW 06**  
**KELURAHAN TANJUNGPINANG TIMUR KECAMATAN BUKIT BESTARI**  
**KOTA TANJUNGPINANG**  
Jl. Basuki Rahmat Cij. Tempinis II No.39

---

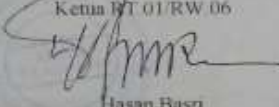
Nomor	24.01.06/1.5/10/2024	Kepada
Sifat	Penting	Yth. Ketua STAIN
Lampiran	1 (satu)	Sultan Abdurrahman Kepri
Hal	Surat Balasan Izn Penelitian	Di Tempat.

Berdasarkan surat izin penelitian skripsi permohonan data Nomor : B -827 /Sti.20/1.2/ pp.00.9 /04/2024 Tanggal 30 April 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Maka kami memberikan izin kepada :

Nama	Finna Hermilia
NIM	201601
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan penelitian di RT 01/RW 06 Kel. TPI Timur Kec. Bukit Bestari Kota Tanjungpinang yang berjudul *"Study Kasus Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Bukit Bestari Kota Tanjungpinang"* di mulai pada tanggal 30 April 2024 s/d 30 Agustus 2024.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tanjungpinang, 26 Juli 2024  
Ketua RT 01/RW 06  
  
Hasan Basri

## TRANSKRIP OBSERVASI

Isi Dokumen : Observasi  
Tanggal Pencatatan : 03 Juli 2024  
Tempat : Rumah Adik S

<b>Observasi</b>	<p>Gambaran umum keadaan lingkungan keluarga subjek yang disajikan peneliti. Beralamat di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Keluarga ini terdiri dari 7 (tujuh) anggota yaitu 2 orang tua, 1 kakek, 1 nenek, 1 tante/bibi, dan 2 anak laki-laki. Lingkungan disekitar rumah anak tersebut lumayan ramai walaupun berada di dalam perkampungan.</p> <p>Peneliti datang ke rumah Adik S dan disambut dengan tante subjek. Tante subjek memanggil ibu subjek dan mempersilahkan peneliti duduk. Setelah berbincang-bincang sejenak subjek muncul dari dalam kamar dan ibu subjek meminta subjek untuk salim kepada peneliti namun subjek tidak mau dan memilih lari ke dalam kamar untuk bermain gadget.</p> <p>Dan tidak lama, sudah waktunya subjek bersiap untuk mandi. Subjek agak sedikit menolak untuk diajak mandi tetapi dengan sedikit bujukan akhirnya subjeklekas mandi. Tak lama setelah mandi, subjek langsung makan yang disuapi oleh ibu subjek. Subjek makan sambil bermain gadget. Jika tidak sambil bermain gadget, subjek tidak mau makan. Subjek suka sekali bermain game dan menonton serial yang berjudul “Skibidi Toilet”. Skibidi toilet adalah tontonan yang sangat populer di kalangan anak-anak saat ini. Yang biasa ditonton melalui youtube.</p> <p>Setelah selesai makan, subjek akan terus melanjutkan kegiatannya bermain gadget hingga dia bosan. Setelah bosan subjek akan memainkan mainan yang ia punya. Subjek lebih sering bermain sendiri. Walaupun subjek punya kakak laki-laki tetapi subjek jarang bermain bersama. Bermain dengan teman sebayanya pun jarang, subjek lebih suka bermain dengan gadget atau dengan mainannya yang ada dirumah. Lalu peneliti bertanya kepada ibu subjek. “Apakah subjek selalu seperti itu. Selalu diberikan gadget tanpa batas waktu?”</p> <p>Ibu subjek menjawab, “Iya, kalua ngga nanti dia ngamuk, kalua sudah mengamuk akan susah dibujuk.”</p>
<b>Refleksi</b>	<p>Dikarenakan pemberian gadget yang berlebih pada anak. Subjek jadi lebih senang mehabiskan waktu sendiri dengan bermain gadget yang membuat subjek malas untuk bermain dengan temannya dan berbicara. Sehingga subjek jarang berbicara dan mengucapkan kosakata.</p>

## TRANSKRIP OBSERVASI

Isi Dokumen : Observasi  
Tanggal Pencatatan : 04 Juli 2024  
Tempat : Rumah Adik S

<b>Observasi</b>	<p>Pada hari berikutnya peneliti datang kerumah subjek. Subjek sedang diajari mengucapkan kata oleh ibunya. Kata yang diajari yaitu menyebutkan angka 1-10. Tetapi subjek kesulitan dalam menyebutkannya, yang jelas disebutkan dari semua angka tersebut hanyalah angka 3, selebihnya tidak jelas sama sekali. Baru sebentar saja subjek belajar mengucapkan angka, subjek sudah merengek tidak mau melanjutkan. Ibu subjek memaksa untuk melanjutkan belajar menyebutkan kata, tetapi subjek malah memberontak dan memukul-mukul ibunya. Dan peneliti pun sempat terkena pukulan oleh subjek. Saat itu subjek mengamuk cukup lama. Ternyata subjek memang suka mengamuk, apabila bila sudah mengamuk akan sulit untuk dibujuk, dibujuk dengan apapun tidak akan mau, satu-satunya cara untuk membujuknya ialah ibu subjek akan memberikan subjek bermain gadget. Baru subjek akan berhenti mengamuk. Setelah subjek asik dengan gadgetnya. Peneliti menanyakan beberapa hal kepada ibu subjek. Tentang apakah subjek selalu seperti itu ketika mengamuk?. Dan apakah subjek hanya bisa dibujuk dnegan gadget saja dan tidak bisa dibujuk dengan cara lain?. Dan ya, ibu subjek mengatakan bahwa subjek selalu begitu.</p> <p>Setelah selesai melakukan observasi peneliti pamit kepada ibu subjek untuk pulang.</p>
<b>Refleksi</b>	<p>Apabila subjek sudah mengamuk, akan sulit untuk di tenangkan. Ketika mengamuk subjek akan memukul orang-orang yang berada didekatnya.</p>

## TRANSKRIP OBSERVASI

Isi Dokumen : Observasi  
Tanggal Pencatatan : 05 Juli 2024  
Tempat : Rumah Adik S

<b>Observasi</b>	<p>Pada hari ketiga observasi, peneliti mencoba untuk menelaah sejauh mana subjek memahami apa yang diucapkan orang lain. Pada saat itu subjek sedang menonton TV, pada saat itu acara yang ditonton adalah acara anak-anak yang karakternya “Upin &amp; Ipin”. Subjek sangat menikmati acara itu, ia menonton dengan sangat serius, dan sesekali subjek tertawa ketika melihat adegan yang lucu.</p> <p>Dan tak lama kemudian subjek pergi ke arah dapur dan membuka kulkas sambil berteriak subjek menunjuk isi kulkas, disusul ibu subjek dengan menanyakan apa yang dicari oleh subjek. subjek masih saja menunjuk ke dalam kulkas. Ibu subjek sedikit kesulitan dengan apa yang dimaksud subjek. dan tak lama kemudia ibu subjek baru ingat ia pernah membelikan jajan untuk subjek dan meletakkannya di dalam kulkas. Setelah dia,bilkan ternyata benar itu yang dicari oleh subbjek.</p> <p>Setelah mendapatkan apa yang dicari, subjek kembali keruang TV untuk kembali menonton tv sambil memakan jajannya.</p> <p>Setelah jajan tersebut habis, subjek berbaring di depan TV, tak lama kemudia subjek tertidur di depan TV.</p>
<b>Refleksi</b>	<p>Subjek paham dengan apa yang disebutkan oleh orang lain. Tetapi subjek kesulitan dalam menyebutkan apa yang ia inginkan, subjek berkomunikasi menggunakan Bahasa tubuh atau bahasa isyarat.</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

**Topik Wawancara : Studi Kasus Tentang Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang**

**Nama Narasumber : AS**

**Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 Juli 2024**

**Tempat Wawancara : Rumah Subjek**

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan wawancara Ibu adik S mengenai keterlambatan berbicara:

1. Bagaimana ibu mengetahui bahwa adik S mengalami *speech delay*?
2. Bagaimana pendapat ibu terhadap komunikasi adik S?
3. Apakah adik S sudah mampu mengatakan sebuah kalimat?
4. Bagaimana kejelasan berbicara yang dihasilkan adik S? Apakah sudah fasih atau belum?
5. Apakah adik S menggunakan isyarat untuk berkomunikasi?
6. Kalau boleh tahu pekerjaan Bapak atau Ibu apa?
7. Apakah dikeluarga ibu memiliki riwayat keterlambatan berbicara seperti adik S?
8. Bagaimana kejelasan berbicara yang dihasilkan adik S?
9. Apakah ada masalah dengan kesehatan adik S?
10. Bagaimana dengan pendengaran adik S?
11. Apakah adik S mendengarkan lawan bicaranya saat berkomunikasi?
12. Bagaimana respon adik S ketika diajak berbicara?

13. Bagaimana kemampuan adik S dalam bersosialisasi dengan orang lain?
14. Bagaimana upaya Bapak atau Ibu dalam meningkatkan kemampuan berbicara adik S?
15. Bagaimmana cara Bapak atau Ibu mengajarkan komunikasi kepada adik S?
16. Bagaimana Bapak dan Ibu mengajarkan menulis , membaca dan berhitung dirumah?
17. Ketika Ibu mengandung adik S apakah pernah mengalami gangguan kehamilan?
18. Apakah terdapat kendala ketika menjelang persalinan?
19. Berapa berat badan adik S ketika baru lahir?
20. Disaat ibu sudah mengetahui bahwa adik S mengalami keterlambaan berbicara, bagaimana perasaan ibu setelah mengetahui itu?
21. Apa saja upaya yang dilakukan untuk melatih kelancaran berbicara adik S?
22. Bagaimana cara Bapak atau Ibu berkomunikasi dirumah ataupun didepan adik S?
23. Apakah sehari-hari adik S selalu bermain dengan teman sebayanya?
24. Ketika bermain apakah teman-teman adik S memahami apa yang diucapkan adik S?
25. Untuk Bapak atau Ibu sendiri apakah pernah mengalami kesulitan dalam memahami apa yang diucapkan adi S?
26. Apakah Ibu sudah pernah berkonsultasi ke psikolog?
27. Apakah Ibu berencana memasukkan adik S kesekolah ataupun taman bermain?

28. Apakah Adik S diberikan bermain gadget?

29. Berapa lama Adik S bermain gadget dalam sehari?

30. Apa saja yang dilakukan Adik S selama bermain gadget ?

#### JADWAL WAWANCARA

No	Hari/Tanggal	Topik Wawancara	Tempat
1	Sabtu, 13 Juli 2024	Anak Keterlambatan Berbicara ( <i>Speech Delay</i> )	Rumah Subjek

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Narasumber : AS  
 Usia : 34 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 Juli 2014  
 Tempat Wawancara : Rumah Adik S

Pertanyaan	Verbatim
Bagaimana ibu mengetahui bahwa adik S mengalami <i>speech delay</i> ?	Sejak umur 1 tahun, sudah mulai nampak tidak bisa berbicara, bicaranya agak lambat.
Bagaimana pendapat ibu terhadap komunikasi adik S?	Agak sedikit sulit dipahami. Dia berkomunikasi melalui pergerakan tubuh atau pergerakan tangan. jika dia ingin sesuatu dia berinteraksi dengan tangannya.
Apakah adik S sudah mampu mengatakan sebuah kalimat?	Untuk berbicara seperti anak normal belum bisa tetapi memanggil orang tuanya dengan sebutan "mama" bisa.
Bagaimana kejelasan berbicara yang dihasilkan adik S? Apakah sudah fasih atau belum?	Bisa 100% itu belum, cuma untuk menyambung kosa kata atau kalimat seperti menyebutkan angka itu sudah bisa sedikit tetapi tidak lancar seperti anak normal.
Apakah adik S menggunakan isyarat untuk berkomunikasi?	Iya. Seperti mau makan ataupun mau ke kamar mandi seperti buang air besar dengan cara memberi isyarat menunjuk wc.
Kalau boleh tahu pekerjaan Bapak atau Ibu apa?	Saya ibu rumah tangga, ayahnya bekerja sebagai supir toko bangunan.
Apakah dikeluarga ibu memiliki riwayat keterlambatan berbicara seperti adik S?	Tidak ada. Tapi abangnya dulu waktu kecil tidak lambat berbicara tapi agak cadel ketika menyebutkan kalimat itu tak fasih.
Bagaimana kejelasan berbicara yang dihasilkan adik S?	Dia hanya bisa panggil mama kalau di penyebutan angka yang jelas itu hanya angka 3 kalau angka yang lain tidak jelas sama sekali.

Apakah ada masalah dengan kesehatan adik S?	Dia sehat hanya saja berbicaranya saja yang lambat.
Bagaimana dengan pendengaran adik S?	Normal seperti anak biasa.
Apakah adik S mendengarkan lawan bicaranya saat berkomunikasi?	Iya.
Bagaimana respon adik S ketika diajak berbicara?	Dia paham apa yang kita bicarakan seperti anak normal lainnya..Hanya saja bicara seperti anak normal itu tak bisa. Apa yang dia mau itu dia memberi kode atau isyarat.
Bagaimana kemampuan adik S dalam bersosialisasi dengan orang lain?	Baik.
Bagaimana upaya Bapak atau Ibu dalam meningkatkan kemampuan berbicara adik S?	Upayanya ya ingin seperti anak normal, hanya saja dari diri dia lambat seperti anak lainnya.usaha sudah banyak dicoba tetapi tetap seperti itu juga.
Bagaimana cara Bapak atau Ibu mengajarkan komunikasi kepada adik S?	Berbicara normal seperti anak biasa. Tidak diubah-ubah seperti kalau bilang makan yaa makan, tidak pakai “mamam”.
Bagaimana Bapak dan Ibu mengajarkan menulis , membaca dan berhitung dirumah?	Kalau menulis cara mengajarkannya itu dengan cara tangannya itu di pegang kalau berhitung kata yang disebutnya itu belum jelas.
Ketika Ibu mengandung adik S apakah pernah mengalami gangguan kehamilan?	Tidak juga hanya saja waktu lahirnya yang lama.
Apakah terdapat kendala ketika menjelang persalinan?	Normal. Nangis seperti anak normal lainnya.

Berapa berat badan adik S ketika baru lahir?	3,2 Kg.
Disaat ibu sudah mengetahui bahwa adik S mengalami keterlambatan berbicara, bagaimana perasaan ibu setelah mengetahui itu?	Sedih. Tapi saya tak pernah putus asa.saya selalu mencoba dan berusaha melakukan yang terbaik.
Apa saja upaya yang dilakukan untuk melatih kelancaran berbicara adik S?	Segala upaya sudah dilakukan dari berobat kampung sampai terapi pun sudah tapi memang dari sananya mau bagaimana lagi .
Bagaimana cara Bapak atau Ibu berkomunikasi dirumah ataupun didepan adik S? Dan Bahasa apa yang dipakai sehari-sehari?	Kalau berkomunikasi ya seperti biasa-biasa saja. Dan menggunakan Bahasa Indonesia seperti biasa.
Apakah sehari-hari adik S selalu bermain dengan teman sebayanya?	Bermain. Hanya saja jarang-jarang, dia lebih suka dirumah.
Ketika bermain apakah teman-teman adik S memahami apa yang diucapkan adik S?	Tidak. Tapi temannya mengerti bahasa isyarat yang digunakan adik S.
Untuk Bapak atau Ibu sendiri apakah pernah mengalami kesulitan dalam memahami apa yang diucapkan adi S?	Pernah. Ketika dia meminta sesuatu tetapi tidak tau apa yang dimaksudkan.
Untuk Bapak atau Ibu sendiri apakah pernah mengalami kesulitan dalam memahami apa yang diucapkan adi S?	Kalau ke psikolog belum hanya ke tempat terapi sudah. Kalau ke psikolog kan mahal ya, untuk sekarang uangnya belum ada. Tapi kalau keinginan untuk membawanya ke psikolog itu pasti ada.

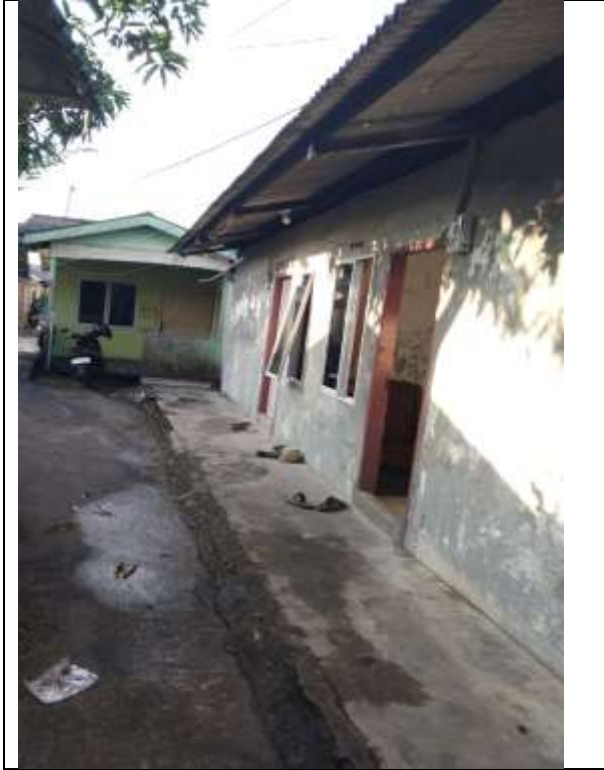
Apakah Ibu berencana memasukkan adik S kesekolah ataupun taman bermain?	Insyallah tahun 2024 ini.
Apakah Adik S diberikan bermain gadget?	Iya.
Berapa lama Adik S bermain gadget dalam sehari?	Tidak tentu. Tergantung dianya saja, terkadang disuruh berhenti dia tidak mau, kalau diambil paksa hp nya dia pasti mengamuk, jadi dibiarkan saja sampai dia berhenti sendiri.
Apa saja yang dilakukan Adik S selama bermain gadget?	Bermain game dan menonton youtube.
Refleksi	Dari data diatas dapat dipahami bahwa orang tua telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan perkembangan berbicara Adik S. kesabaran dan ketelatenan orang tua karena anak membutuhkan waktu dalam mempelajari sesuatu atau harus berulang-ulang. Dan orang tua juga harus membatasi anak dalam penggunaan gadget, karena gadget juga bisa menjadi salah satu pemicu anak mengalami keterlambatan berbicara. Terlalu seringnya menatap layar gadget anak menjadi malas untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto Lokasi Rumah Adik S



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Tempat : Rumah Adik S

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto Kegiatan Adik S



Adik S selesai mandi sore pergi bermain scooter disekitar rumah.

Adik S sedang fokus memainkan gadget nya



Adik S tidak mau didekati karena sedang asyik bermain game dengan gadgetnya



Peneliti mencoba melakukan interaksi dengan Adik S



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

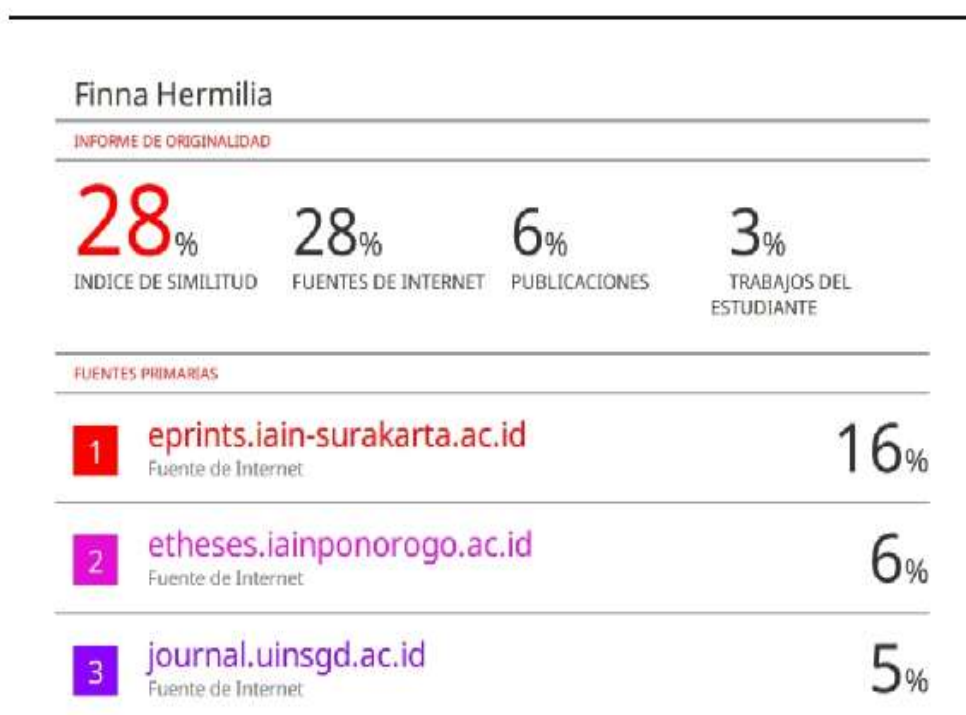
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto Wawancara OrangTua Adik S



## Lampiran 5. Bukti Plagiat Skripsi



**Data Pribadi**

Nama : Finna Hermilia

Tempat, tanggal lahir : Rewak, 11 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Lembah Rewak, RT 001 RW 002 Kelurahan Desa Rewak Kecamatan Jemaja

No. Hp : 0853 6319 2703

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN 007 Lembah Rewak 2008-2013
2. SMPN 1 Jemaja 2014-2016
3. SMAN 1 Jemaja 2017-2019

**Pengalaman Organisasi**

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) :

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Finna Hermilia